

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Indonesia adalah negara hukum yang memberikan setiap hak asasi manusia (HAM) terhadap warga negaranya. Hak setiap manusia dihormati dan dijunjung tinggi tanpa membedakan jenis kelamin laki-laki atau perempuan. Salah satu hak manusia yaitu memperoleh pendidikan. Pendidikan ialah salah satu kebutuhan yang wajib bagi setiap manusia. Hal ini bertujuan agar setiap manusia memiliki kepribadian, karakter, akhlak, kecerdasan, serta mampu menciptakan bangsa Indonesia yang berdaya saing dan maju.

Berkaitan dengan pendidikan, terdapat Undang-Undang tentang sitem pendidikan nasional Nomor 20 Tahun 2003 bab II Pasal 3 berbunyi: “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>1</sup>

Berdasarkan Undang-Undang diatas, telah jelas bahwa tujuan pendidikan nasional tidak untuk mencerdaskan anak pada aspek intelektual

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

saja, namun juga mengembangkan kepribadian secara utuh. Tantangan kehidupan global pada saat ini yaitu membutuhkan generasi yang bukan hanya menguasai aspek pengetahuan saja, namun membutuhkan generasi muda yang memiliki kepribadian, kemandirian, kreativitas, serta semangat untuk melakukan adaptasi dan perubahan.<sup>2</sup>

Untuk melindungi anak pada semua tempat, diperlukan banyak upaya yang menyeluruh dan melibatkan anak itu sendiri. Selama berada pada lingkungan pendidikan, yang bertanggung jawab atas anak adalah lembaga pendidikan. Sekolah harus mampu memastikan bahwa satuan pendidikan tersebut dapat mengembangkan minat, bakat, dan kemampuan anak, serta melatih anak untuk bertanggung jawab, saling menghormati, dan bekerja sama untuk mewujudkan perdamaian.<sup>3</sup>

Pendidikan ialah investasi setiap warga negara yang dilaksanakan di sekolah dan menjadi tujuan utama dalam mengembangkan dan membentuk perkembangan sikap, perilaku, akhlak, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Pemerintah juga melaksanakan upaya untuk menjaga dan melaksanakan kewajiban dalam memenuhi hak warga negara dalam hal pendidikan. Maka, setiap warga negara yang melaksanakan pendidikan akan dipenuhi hak-hak dan mendapatkan keadilan. Dengan demikian, setiap peserta didik akan merasa nyaman dan aman di sekolah, karena

---

<sup>2</sup> Dyah Kumalasari, *Agama Dan Budaya Sebagai Basis Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), hlm. 13.

<sup>3</sup> Lenny dkk, *Pedoman Sekolah Ramah Anak*, (Malang: Menteri bidang tumbuh kembang anak, 2020), hlm.4.

terpenuhinya hak dan mendapat perlindungan tanpa takut adanya diskriminasi maupun tindak kekerasan.<sup>4</sup>

Tugas guru tidak sekedar sebagai pendidik yang mengajar pelajaran dengan baik, tetapi memberikan hak kepada peserta didik secara penuh. Kenyataannya hal ini belum diberikan dengan maksimal dan guru masih mengajar dengan metode yang monoton yang menjadikan peserta didik bosan dan pasif. Guru sebagai penentu proses pembelajaran, yang mana guru harus berusaha untuk membuat peserta didik aktif dan bebas untuk berpendapat, serta tidak membatasi ekspresi dan kreativitas peserta didik.<sup>5</sup>

Realita dalam kehidupan, terdapat anak-anak yang mendapat perlakuan yang tidak menyenangkan, baik secara verbal ataupun fisik. Hal ini disebut dengan kekerasan pada anak (*Child Abuse*). Seperti halnya kasus kekerasan pada salah satu peserta didik SD di kecamatan Kabuh, Jombang Jawa Timur pada hari senin, 25 september 2023 yang diduga dilempar balok kayu oleh teman sekelasnya sehingga melukai kepala korban. Peserta didik ini juga kerap menjadi korban perundungan teman sekelasnya dengan dikatai orang tuanya miskin.<sup>6</sup>

Kasus lain juga terjadi di salah satu SD di Gresik Jawa Timur, yang mana peserta didik berinisial SAH mengalami perundungan dan kekerasan fisik. Peserta didik tersebut dipaksa untuk memberikan uang jajannya

---

<sup>4</sup> Galuh Mentari, *Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di Sekolah Dasar Negeri Model Kota Malang*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020) hlm.1.

<sup>5</sup> Abdul Karim, Pemenuhan Hak Anak Atas Pendidikan Pada Sekolah Ramah Anak Di SMP Negeri 5 Brebes. *Jurnal Locus: Penelitian & Pengembangan*, Jakarta. Vol.2, No.4, April 2023, hlm.331

<sup>6</sup> Enggran Eko, *Disdik Jombang Sebut Siswa SD Dibully Dilempar Kayu Bukan Kelalaian Sekolah*,, (<https://www.detik.com/jatim/hukum-dan-kriminal/d-6956272/disdik-jombang-sebut-siswa-sd-dibully--dilempar-kayu-bukan-kelalaian-sekolah>, diakses 02 Mei 2024 pukul 00.28).

kepada pelaku, namun SAH menolak dan membuat pelaku marah hingga menusuk mata korban dengan tusuk bakso hingga buta pada mata kanannya. Peristiwa ini terjadi pada tanggal 7 Agustus 2023 pada saat digelarnya lomba peringatan HUT RI ke-78.<sup>7</sup>

Dalam dunia pendidikan, peserta didik sangat memerlukan rasa aman dan mendapat perlindungan, serta terpenuhinya hak-hak mereka. Apabila hak terpenuhi, maka proses pendidikan akan berjalan dengan lancar dan efektif. Setiap peserta didik memiliki hak yang sama dan wajib dihormati dan dilindungi. Dalam hal ini, guru memiliki peran yang besar untuk mewujudkan pendidikan yang optimal.

Dalam menjalankan proses pendidikan, sangat diperlukan adanya strategi guru. Strategi guru adalah cara guru mengoptimalkan proses pendidikan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Strategi ini dimulai dari proses perencanaan yang matang, pelaksanaan yang baik, serta evaluasi terhadap pelaksanaan tersebut guna meningkatkan profesionalitas terhadap kinerja guru.

Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti hal ini di MI Hidayatul Mubtadiin pada kelas atas, dikarenakan karakteristik peserta didik kelas IV, V, dan VI itu sering mencoba-coba untuk pencarian jati diri dan merupakan tahap awal anak memasuki fase remaja. Penelitian dengan topik ini juga belum pernah diteliti sebelumnya, dan sekolah ini merupakan sekolah yang memberikan kenyamanan kepada peserta didik dalam kegiatan belajar

---

<sup>7</sup> Bbc.com, *Mata Siswi SD di Gresik ditusuk hingga buta*, (<https://www.bbc.com/indonesia/articles/czr1xkdvk8jo>, diakses pada 02 Mei 2024 pukul 08.42).

mengajar, serta berusaha dengan optimal dalam memberikan hak-hak dan memberikan perlindungan kepada peserta didik.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti pada hari senin, 02 Oktober 2023, peneliti mengetahui bahwa guru MI Hidayatul Mubtadiin memberikan hak peserta didik berupa memberikan materi pelajaran, waktu bermain, dan perhatian lebih kepada peserta didik yang ketinggalan dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, ketika ada peserta didik yang menjadi korban olok-olok temannya, guru tidak hanya diam begitu saja, melainkan mencoba mengklarifikasi dan menyelesaikan sebuah permasalahan tersebut, serta memberi pemahaman supaya hal tersebut tidak terulang lagi. Sekolah ini juga berusaha memberikan pelayanan sebaik mungkin agar tercapainya pendidikan yang nyaman dan efektif.<sup>8</sup>

Berangkat dari konteks diatas, peneliti tertarik mengkaji tentang bagaimana: "**Strategi Guru dalam Menjamin Pemenuhan Hak dan Perlindungan Peserta Didik di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung**". Adapun bagaimana cara guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi tersebut, hal inilah yang akan diungkapkan lebih dalam melalui skripsi ini.

---

<sup>8</sup> Observasi di MI Hidayatul Mubtadiin, tanggal 02 Oktober 2023

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan kepada strategi yang dilakukan guru dalam menjamin pemenuhan hak dan perlindungan peserta didik di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Adapun pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan strategi guru dalam menjamin pemenuhan hak dan perlindungan peserta didik di MI Hidayatul Mubtadiin?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi guru dalam menjamin pemenuhan hak dan perlindungan peserta didik di MI Hidayatul Mubtadiin?
3. Bagaimana evaluasi strategi guru dalam menjamin pemenuhan hak dan perlindungan peserta didik di MI Hidayatul Mubtadiin?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan strategi guru dalam menjamin pemenuhan hak dan perlindungan peserta didik di MI Hidayatul Mubtadiin.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan strategi guru dalam menjamin pemenuhan hak dan perlindungan peserta didik di MI Hidayatul Mubtadiin.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi strategi guru dalam menjamin pemenuhan hak dan perlindungan peserta didik di MI Hidayatul Mubtadiin.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Selain itu, dari hasil penelitian ini kita dapat mengetahui strategi guru dalam menjamin pemenuhan hak dan perlindungan peserta didik di MI Hidayatul Mubtadiin. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Secara Teoretis

- a. Hasil penelitian ini, diharapkan dapat mengembangkan khasanah ilmu ke-PGMI-an yang kaitannya dengan strategi guru dalam menjamin pemenuhan hak dan perlindungan peserta didik.
- b. Hasil penelitian ini, diharapkan dapat mengembangkan wawasan keilmuan dalam meningkatkan kualitas dalam penerapan pemenuhan hak dan perlindungan kepada peserta didik dalam mengembangkan kompetensinya.
- c. Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi penelitian yang dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya, serta dapat dijadikan motivasi dan gambaran umum kepada pembaca untuk menentukan topik penelitian.

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi Kepala Madrasah

Sebagai bahan informasi dan pertimbangan untuk menentukan kebijakan, sehingga dapat meningkatkan kinerja guru dan menjadi umpan balik untuk terus melakukan perbaikan, serta dapat dijadikan sebagai contoh bagi sekolah lain.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan evaluasi guru di MI Hidayatul Mubtadiin untuk selalu melakukan peningkatan pelayanan kepada peserta didik, terlebih mengenai pemenuhan hak dan perlindungan.

c. Bagi Peserta Didik

Terjaminnya pemenuhan hak dan perlindungan peserta didik, sehingga mereka mendapatkan keadilan, rasa aman, nyaman, dan terlindungi dalam proses pendidikan.

d. Bagi Pembaca

Memberikan informasi dan wawasan keilmuan tentang strategi guru dalam menjamin pemenuhan hak dan perlindungan peserta didik.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk memudahkan dalam memahami penelitian yang berjudul: **"Strategi Guru dalam Menjamin Pemenuhan Hak dan Perlindungan Peserta Didik di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung"**, maka penulis memandang perlu memberikan penegasan istilah dan penjelasan seperlunya sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Strategi Guru

Strategi guru menurut Dasim Budimansyah ialah cara guru dalam menciptakan siasat kegiatan belajar mengajar dengan



beragam, sehingga memenuhi tingkat kemampuan peserta didik.<sup>9</sup> Strategi juga dapat dimaknai sebagai garis besar haluan dalam bertindak, guna mencapai sesuatu yang telah direncanakan. Menurut Syaiful Bahri, jika strategi guru dihubungkan pada belajar mengajar, maka dapat dijadikan sebagai pola umum kegiatan guru dan peserta didik dalam mewujudkan belajar mengajar untuk mencapai sebuah tujuan yang direncanakan.<sup>10</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa, strategi guru ialah cara guru mengoptimalkan proses pendidikan dalam mencapai tujuan.

b. Pemenuhan Hak

Pemenuhan hak anak merupakan upaya yang dilakukan guna memenuhi hak asasi anak dengan mengambil tindakan legislatif, administratif, hukum, anggaran, dan tindakan lainnya untuk menjamin anak mendapatkan hak sipil dan kebebasan, hak lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif, hak kesehatan dasar dan kesejahteraan, hak pendidikan, pemanfaatan waktu luang dan kegiatan budaya.<sup>11</sup> Dengan terpenuhinya hak, maka peserta didik akan belajar dengan nyaman dan konsentrasi, serta mendapatkan apa saja yang seharusnya diberikan dan dipenuhi.

---

<sup>9</sup> Dasim Budimansyah, *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, (Bandung: Ganeshindo, 2008), hlm.70.

<sup>10</sup> Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.5.

<sup>11</sup> Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 13 Tahun 2021.

### c. Perlindungan Peserta Didik

Menurut Arif Gosita, perlindungan anak ialah usaha melindungi anak agar dapat menjalankan hak dan kewajibannya. Pada hakikatnya, perlindungan hak-hak anak menyangkut langsung pada peraturan perundang-undangan. Adapun usaha dan kegiatan dalam menjamin pemenuhan hak perlindungan anak didasarkan dengan pertimbangan bahwa, anak ialah golongan yang rawan dan *dependent*. disamping itu, adanya anak-anak yang mengalami hambatan dalam tumbuh kembangnya dari segi jasmani, rohani, maupun sosialnya.<sup>12</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Penegasan secara operasional dari judul "Strategi Guru dalam Menjamin Pemenuhan Hak dan Perlindungan Peserta Didik di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung" ialah konsep bagaimana upaya guru dalam mewujudkan pendidikan yang secara penuh memberikan hak dan perlindungan kepada peserta didik.

Adapun data yang digali ialah mengenai perencanaan strategi, pelaksanaan strategi, dan evaluasi strategi guru terkait hal tersebut. Dengan demikian, diharapkan peserta didik dapat melaksanakan proses pendidikan dengan nyaman, semangat, dan memiliki pemahaman bahwa pendidikan itu menyenangkan, serta mereka dapat mengembangkan potensinya dengan optimal.

---

<sup>12</sup> Maidin Gultom, *Perlindungan Hukum Terhadap Anak*, (Bandung: Refika Aditama, 2008), hlm.34.

Untuk lebih lanjut mengetahui hal diatas, peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah mendapatkan data, peneliti melakukan analisis dan menyajikan dalam skripsi ini, supaya pembaca mudah memahami terkait bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi guru dalam pemenuhan hak dan perlindungan peserta didik di MI Hidayatul Mubtadiin yang diterapkan.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Teknik penulisan ini disusun dengan mengacu pada buku pedoman penulisan karya tulis ilmiah (Skripsi, Artikel Ilmiah, dan Makalah) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.<sup>13</sup> Pada penelitian ini, peneliti membahas tentang "Strategi Guru dalam Menjamin Pemenuhan Hak dan Perlindungan Peserta Didik di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung". Untuk mempermudah dalam memahami dan mengkaji penelitian ini, maka sistematika pembahasan pada penelitian ini antara lain:

### **1. Awal**

Bagian Awal, memuat hal-hal formalitas yaitu tentang halaman sampul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, surat pernyataan kesediaan publikasi,

---

<sup>13</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Artikel Ilmiah, dan Makalah) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*, (Tulungagung: 2021), hlm. 20-22.

persembahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

## 2. Bagian Inti

Pada bagian inti, meliputi enam bab dan untuk memudahkan pemahaman dan pembahasan penelitian ini, maka dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, memuat konteks penelitian berisi latar belakang penelitian, fokus penelitian berisi rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian berisi tujuan penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah pada fokus penelitian, manfaat penelitian berisi manfaat penelitian secara praktis maupun teoretis, penegasan istilah berisi penjelasan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian agar tidak terjadi kurang jelasnya makna atau salah pengertian, serta sistematika pembahasan yang terdapat ide-ide pokok pembahasan penelitian yang dideskripsikan dalam bentuk narasi.

Bab II Kajian Pustaka, yang memuat tinjauan dasar untuk melaksanakan penelitian tentang strategi guru dalam menjamin pemenuhan hak dan perlindungan peserta didik di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, penelitian terdahulu sebagai referensi penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini, dan kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian, mamaparkan pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data,

teknik pengumpulan data, analisis data, serta pengecekan keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian, yang mendeskripsikan paparan data dan hasil temuan penelitian tentang strategi guru dalam menjamin pemenuhan hak dan perlindungan peserta didik di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

Bab V Pembahasan, membahas hasil temuan penelitian sesuai fokus penelitian yang didasarkan teori dan penelitian terdahulu, serta dimana letak *novelty* penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya.

Bab VI Penutup, berisi kesimpulan dari analisis data dan saran peneliti berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan penulis kepada objek penelitian dan peneliti selanjutnya.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir, berisi daftar rujukan penelitian dan lampiran-lampiran, yang mana lampiran ini berkedudukan sebagai informasi tambahan yang dianggap perlu, serta data pendukung dan penguat mengenai topik penelitian yang dibahas dalam skripsi ini.